

# MEMBANGUN BI'AH LUGHAWIYAH MELALUI KONTEN BAHASA ARAB BERBASIS TIKTOK PADA SISWA ISLAMIC BOARDING SCHOOL PADEPOKAN KYAI MUDRIKAH KEMBANG KUNING

**Uyun Thayyibah**

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura  
Jl. Raya Panglegur No.Km. 4, Barat, Ceguk, Kec. Tlanakan, Kabupaten Pamekasan  
\*Email: thayyibahun@gmail.com

## Abstrak

Islamic Boarding School Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning (IBS PKMCK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sangat terbuka akan kemajuan teknologi. Lembaga pendidikan akan dinilai memiliki eksistensi yang kuat, apabila tidak menutup diri dari kemajuan dan perkembangan dunia. Eksistensi yang ditunjukkan lembaga pendidikan ini adalah dengan memfasilitasi beberapa teknologi digital muktahir untuk para siswanya. Disamping banyaknya fasilitas teknologi, lembaga ini memiliki Dream Bi'ah Lughawiyah (lingkungan berbahasa). Tujuan pengabdian ini untuk merealisasikan Bi'ah Lughawiyah yang bisa dikaitkan dengan aset yang dimiliki IBS PKMCK ialah dengan membangun bi'ah Lughawiyah melalui konten bahasa Arab berbasis tiktok, sebagai media indikasi awal untuk memotivasi dan menumbuhkan minat dalam membentuk dan menciptakan bi'ah lughawiyah. Metode yang digunakan adalah pendekatan ABCD (Asset Based Community Development) berbasis aset dan kekuatan potensi yang dimiliki islamic boarding school padepokan kyai mudrikah kembang kuning. Dalam membangun bi'ah lughawiyah melalui konten berbahasa arab berbasis tiktok pada siswa islamic boarding school ini menggunakan siklus 5-D yaitu Define (penentuan), Discovery (penemuan mendalam), Dream (impian), Design (perancangan) dan Deliver atau Destiny (pelaksanaan, control dan evaluasi). Sementara Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini konten berbasis tiktok dapat mendorong minat siswa IBS PKMCK dalam membentuk Bi'ah Lughawiyah. Melalui langkah ini, terwujudlah realisasi dari Bi'ah Lughawiyah, sementara penggunaan tiktok sebagai media platform menunjukkan kesuksesan awal dalam menarik minat siswa untuk membangun lingkungan berbahasa.

**Kata kunci:** lembaga pendidikan, bi'ah lughawiyah, tiktok

## Abstract

*Islamic Boarding School Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning (IBS PKMCK) is one of the educational institutions that is very open to technological advances. Educational institutions will be considered to have a strong existence, if they do not close themselves off from the progress and development of the world. The existence shown by this educational institution is by facilitating several advanced digital technologies for its students. Besides the many technological facilities, this institution has Dream Bi'ah Lughawiyah (language environment). The purpose of this service is to realize Bi'ah Lughawiyah which can be related to the assets owned by IBS PKMCK by building Bi'ah Lughawiyah through tiktok-based Arabic content, as an initial indication media to motivate and foster interest in forming and creating Bi'ah Lughawiyah. The method used is the ABCD (Asset Based Community Development) approach based on the assets and potential strengths of the Islamic boarding school padepokan kyai mudrikah kembang kuning. In building bi'ah lughawiyah through tiktok-based Arabic content for Islamic boarding school students, it uses the 5-D cycle, namely Define (determination), Discovery (in-depth discovery), Dream (dream), Design (design) and Deliver or Destiny (implementation, control and evaluation). While the data collection technique uses observation and interviews. The results of this study are that tiktok-based content can encourage the interest of IBS PKMCK students in forming Bi'ah Lughawiyah. Through this step, the*

*realization of Bi'ah Lughawiyah is realized, while the use of tiktok as a media platform shows initial success in attracting students' interest in building a language environment.*

**Keywords:** *educational institution, bi'ah lughawiyah, tiktok*

## **Pendahuluan**

Data Islamic Boarding School Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning (IBS PKMKK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sangat terbuka akan kemajuan teknologi. Lembaga yang dikemas dengan sistem Islamic Boarding School ini merupakan suatu lembaga pendidikan yang terletak di pelosok desa tepatnya di dusun Somber, desa Lancar, kecamatan Larangan, kabupaten Pamekasan. Sesuai Priatmoko, 2018 [8] Lembaga pendidikan akan dinilai memiliki eksistensi yang kuat, apabila tidak menutup diri dari kemajuan dan perkembangan dunia. Eksistensi yang ditunjukkan lembaga pendidikan ini adalah dengan memfasilitasi beberapa teknologi digital muktahir dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.[9] Dan pada lembaga inilah mahasiswa dari 4 perguruan tinggi yaitu, Institut Agama Islam Negeri Madura, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Universitas Islam Madura, dan Institut Keislaman An-Nuqayah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan sekitar. Mahasiswa-mahasiswa ini melakukan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan sekitar, sinergi ini terbentuk melalui program kuliah pengabdian masyarakat atau KPM Kolaboratif antar Perguruan Tinggi posko 6.

Islamic Boarding School Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning memiliki empat visi diantaranya unggul, inovatif, berdaya saing dan santun. Pada visi Unggul memuat impian dan cita cita lembaga untuk melahirkan peserta didik yang unggul dalam bidang multimedia dan bidang bahasa asing. [9] Dalam ranah multimedia, peserta didik sudah dapat dianggap unggul. Mereka sudah mampu mengoperasikan fasilitas-fasilitas yang dimiliki IBS PKMKK seperti smart TV dan smart board, dapat memanfaatkan kamera dan laptop dengan baik, serta beberapa diantara mereka yang memiliki keahlian dalam penyuntingan konten (video editing). (Observation on 16 July 2023) Sementara dalam domain bahasa asing masih mengindikasikan kekurangan, terutama dalam hal penguasaan bahasa Arab. Adapun hasil wawancara dengan guru bahasa Arab menyebutkan letak permasalahan kesulitan belajar bahasa Arab bukan karena siswa enggan mempelajari bahasa Arab sebab dianggap sebagai bahasa yang sulit. Akan tetapi hal ini disebabkan oleh kurangnya dasar pendidikan bahasa Arab sebelumnya, sehingga mereka mengalami kesulitan membaca dan menulis dalam bahasa Arab. [2] Meskipun demikian, kelemahan ini memiliki potensi yang dapat diatasi melalui pendekatan *bi'ah lughawiyah* (lingkungan berbahasa).

*Bi'ah lughawiyah* adalah lingkungan benuansa bahasa Arab. [6] Dengan makna lain pembentukan dan penciptaan lingkungan yang mempraktekkan bahasa Arab dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari. Pemerolehan bahasa sangat dipengaruhi oleh lingkungan. Meskipun seseorang memiliki keahlian dalam tata bahasa, individu yang berada dalam lingkungan bahasa kedua mengalami perbedaan kemampuan bahasa yang cukup mencolok jika dibandingkan dengan mereka yang tidak terpapar lingkungan bahasa tersebut. Fakta empiris menunjukkan bahwa lingkungan memiliki peran yang signifikan dalam mengarahkan perkembangan bahasa seseorang, termasuk bahasa asing. [7] Sementara tiktok dapat dijadikan sebagai media indikasi awal untuk memotivasi dan menumbuhkan minat dalam membetuk dan menciptakan *bi'ah lughawiyah*. Menurut laporan *We Are Social*, Indonesia dinobatkan sebagai penetrasi Tiktok tertinggi di dunia setelah AS. [5] Platform media sosial ini banyak digandrungi karena konten yang tersaji di dalamnya bedurasi pendek dan tidak membosankan. Bagi para kreatornya, hal ini juga tidak merepotkan karena video yang tidak terlalu panjang, sehingga proses editing pun tidak akan memakan waktu lama. Adanya tiktok juga dapat dijadikan batu loncatan dalam mendukung proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

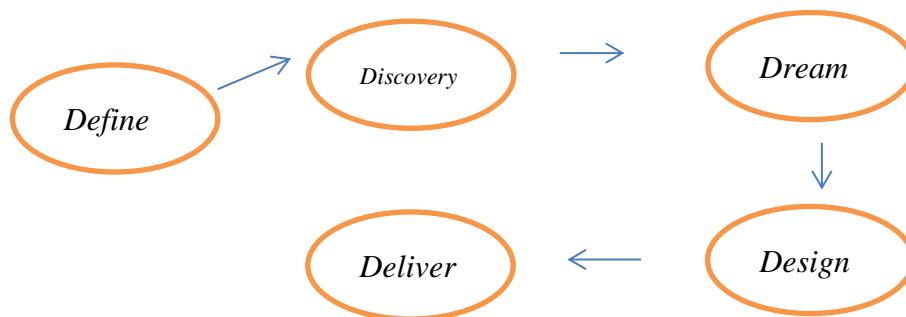
Berdasarkan hasil pengabdian terdahulu bahwa platform tiktok dapat dijadikan sebagai media untuk menarik minat belajar siswa. Seperti hasil pengabdian yang dilakukan oleh La Ode Moh. Umran et. all, 2023 bahwa aplikasi tiktok dapat memenuhi kebutuhan belajar, menarik minat dan dekat dengan siswa, khususnya dalam pembelajaran atau media edukasi. [4] Sementara tulisan Intan Putri Cahyani dan Fitria Ayuningtyas, 2023 dengan judul "Gerakan Sekolah Cakap Digital: Pemanfaatan Tiktok dalam Model Pembelajaran "Fun Learning" berbasis Kolaborasi Murid dan Guru di SD IT Attasyakur, Kota Depok" menunjukkan bahwa pengintegrasian tiktok dalam pembelajaran dapat

memberikan perubahan pengetahuan hingga perilaku pada siswa.[3] Selain itu Hasil pengabdian yang dilakukan oleh Rasyidin dan Radinal Mukhtar Harahap, 2024 menyatakan bahwa digitalisasi yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab telah terbukti mampu untuk meningkatkan antusiasme pembelajar dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab. [10]

Oleh karena itu pengabdian ini bertujuan untuk membentuk *bi'ah lughawiyah* berbasis TikTok yang diharapkan menjadi indikasi awal dalam memotivasi minat siswa IBS PKMCK untuk membangun lingkungan berbahasa serta mendukung visi lembaga dengan mengintegrasikan fasilitas teknologi sebagai aset yang dimiliki lembaga. Berdasarkan keterangan diatas, peneliti merumuskan judul "Membangun *Bi'ah Lughawiyah* Melalui Konten Bahasa Arab Berbasis Tiktok Pada Siswa Islamic Boarding School Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning".

### Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini adalah kegiatan KPM kolaboratif antar Perguruan tinggi (PT) posko 6. Pada posko tersebut terdapat 18 peserta dari Universitas Islam Negeri Surabaya, Institut Agama Islam Negeri Madura, Universitas Islam Madura, dan Institut Keislaman Annuqayah, pengelompokan peserta ditetapkan oleh LP2M IAIN Madura. Kegiatan ini berlangsung sejak tanggal 7 Juli sampai 13 Agustus 2023 di Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning Dusun Sumber, Desa Lancar Kabupaten Pamekasan. Dalam membangun *bi'ah lughawiyah* melalui konten berbahasa arab berbasis tiktok pada siswa islamic boarding school peserta KPM menggunakan pendekatan *Asset Based Communiy Development* yang menekankan pengembangan berbasis aset [1] dan kekuatan potensi yang dimiliki islamic boarding school padepokan kyai mudrikah kembang kuning. Dengan memakai siklus 5-D yaitu *Define* (penentuan), *Discovery* (penemuan mendalam), *Dream* (impian), *Design* (perancangan) dan *Deliver* atau *Destiny* (pelaksanaan, control dan evaluasi).



Gambar 1. Siklus metode pelaksanaan

Pada tahap *Petama* Define. Peserta KPM menentukan topik potensial untuk mengatasi domain bahasa asing yang masih mengindikasikan kekurangan, terutama fokus pada penguasaan bahasa Arab.

*Kedua* Discovery. Pada tahapan ini Peserta KPM mengidentifikasi secara mendalam aset yang dimiliki oleh Islamic Boarding school Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning diantaranya; aset individu (sdm) yang meliputi pengurus/pembimbing, siswa dan guru. Kemudian aset fisik/materi yang meliputi sarana dan prasarana diantaranya, ruang kelas, labolatorium, smart TV, ice board, interactive flat panel, laptop, camera, stabillizer, mini tripod dsb. Sementara aset koneksi jaringan adalah BLK (Balai Latihan Kerja) pengolahan ikan.

*Ketiga* Dream. Setelah berhasil mengidentifikasi beberapa aset yang dimiliki oleh Islamic Boarding School Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning, langkah berikutnya adalah merumuskan serangkaian impian dan aspirasi yang diinginkan. Salah satu impian yang diungkapkan adalah terbentuknya lingkungan berbahasa atau yang dikenal sebagai *bi'ah lughawiyah*.

*Keempat Design.* Langkah yang dilakukan pada tahapan ini ialah dimulai dengan merumuskan strategi dan proses program kerja. Dan program kerja yang dirumuskan adalah membangun bi'ah lugahwiyah di kalangan siswa melalui konten berbahasa arab berbasis tiktok.

*Kelima Deliver* atau *Destiny.* Pada tahap ini dilakukan pelaksanaan, pengontrolan, atau pengevaluasian terhadap program kerja yang dirumuskan di tahap dream dan design.

Sementara Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan melihat langsung kondisi siswa IBS-PKMKK dan sarana prasana yang ada di lembaga tersebut. Wawancara dilakukan kepada direktur utama, guru bahasa arab dan siswanya secara langsung serta dokumentasi pembuatan, proses editing dan hasil konten yang telah di upload pada akun tiktok @arabiceducation.

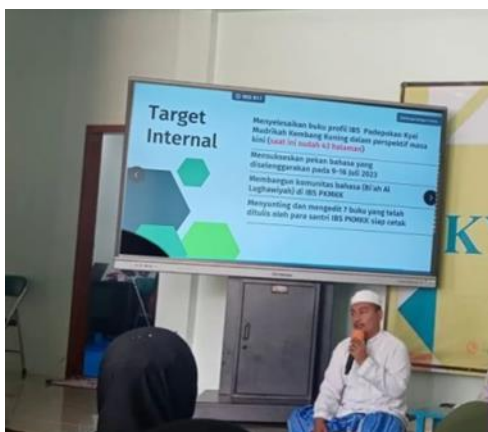
## Hasil dan Pembahasan

### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menentukan topik potensi untuk mengatasi domain bahasa asing yang masih mengindikasikan kekurangan di Islamic Boarding School Pedepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning, terutama dalam hal penguasaan bahasa Arab. Dalam hal ini, terdapat beberapa langkah yang dilakukan;

Langkah pertama yang diambil adalah menentukan topik. Topik yang memuat cara dalam merealisasikan visi lembaga Islamic Boarding School Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning yang mengambil fokus pada visi unggul yaitu: unggul dalam bidang multimedia dan unggul dalam bidang bahasa asing.

Langkah berikutnya adalah mengenali aset yang dimiliki oleh IBS PKMKK dan merumuskan serangkaian impian dan aspirasi yang diinginkan sesuai dengan topik yang telah ditentukan. Dalam konteks ini, beberapa aset yang relevan dengan topik yang ditentukan adalah aset fisik/materi yang dipaparkan pihak IBS-PKMKK meliputi, kamera sony NX100, kamera sony LC-7M2, kamera canon EOS Rebel T7 DSLR, Kamera GoPro B-Pro 5, Intel NUC 9 Extreme Kit "Ghost Canyon, PC AIO core i7, laptop core i5, lapto core i3, laptop core i7, stabilizer Zhiyun Webill S, Stabilizer B-Steady Pro, mini tripod, interactive flat panel (IFP), Ice board 86 inch, IFP Ben-Q 65 Inch dsb. Sementara dream atau impian yang disampaikan pihak IBS PKMKK sebagai salah satu target internal yang perlu dicapai peserta kuliah pengabdian masyarakat (KPM) antar PT posko 6 adalah terbentuknya komunitas bahasa atau *bi'ah lugahwiyah*. Target internal ini disampaikan waktu penyerahan peserta KPM sekaligus pengenalan aset yang ada di lembaga tersebut, pada tanggal 9 Juli 2023.



Gambar 2. Pengenalan aset IBS-PKMKK



Gambar 3. target internal IBS PKMKK

Selain itu, *Dream* ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan prof. Dr. Ahmad Muhlis selaku direktur utama IBS PKMKK beliau mengungkapkan "bahkan jika hanya 1 atau 2 siswa yang berhasil mencapai kemampuan berbicara dalam bahasa Arab, prestasi semacam itu tetap akan mendapatkan apresiasi yang tinggi dari pihak lembaga." Hal ini menunjukkan komitmen lembaga ini dalam mengembangkan keterampilan bahasa Arab para

siswa, menciptakan lingkungan yang mendorong penggunaan bahasa tersebut secara aktif, serta mengapresiasi penuh usaha keras peserta didik yang berhasil mencapai tingkat kompetensi tersebut.

Dari hasil pengenalan aset dan impian (*Dream*) inilah peneliti berinisiatif untuk membentuk lingkungan berbahasa atau dikenal dengan *bi'ah lughawiyah* melalui konten berbahasa arab berbasis tiktok sebagai indikasi awal untuk menarik minat siswa dalam menciptakan lingkungan berbahasa.

Langkah selanjutnya ialah menentukan pilihan media platform. Media Platform yang dimaksud adalah media yang dapat dijadikan sebagai media indikasi awal untuk memotivasi dan menumbuhkan minat dalam membentuk dan menciptakan *bi'ah lughawiyah* pada siswa IBS-PKMCK. Dan Media platform yang dipilih adalah tiktok.

Setelah itu tahap berikutnya, menentukan jadwal pelaksanaan pembuatan konten sesuai rencana. Dalam hal ini, direncanakan setiap minggunya akan dihasilkan dua konten.

Kemudian mendiskusikan topik serta media platform yang dipilih. Yaitu dengan merapatkan dengan 2 rekan prodi Pendidikan Bahasa Arab, sekaligus peneliti mengambil langkah untuk membentuk tim dengan mereka, sebagai penggerak program ini.

Kemudian langkah akhir dari perencanaan ini ialah merapatkan hasil diskusi dengan rekan sesama prodi kepada semua anggota posko dan meminta persetujuan serta dukungan penuh dari mereka.

## 2. Pelaksanaan

Langkah yang dilakukan pada tahapan ini ialah dimulai dengan melaksanakan strategi dan proses program kerja untuk membangun *bi'ah lughawiyah* di kalangan siswa melalui konten berbahasa arab berbasis tiktok. Program kerja ini terealisasi setelah 3 minggu keberadaan peserta KPM kolaboratif antar PT di IBS-PKMCK tepatnya pada tanggal 19 Juli 2023. Adapun program yang akan dilaksanakan dari impian yang disampaikan yaitu;

*Pertama* menyusun materi bahan pembuatan konten. Tahapan awal adalah penyusunan materi bahan konten yang akan digunakan. Materi konten ini disusun oleh tim dan mencakup berbagai aspek dari kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, juga diintegrasikan materi-materi terkini yang sedang tren dan memiliki daya tarik yang tinggi untuk dibuat konten. Tujuan utamanya adalah agar materi konten ini mampu mendorong minat siswa, tidak hanya untuk saat ini tetapi juga agar tetap melekat dalam ingatan mereka dan dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi aktivitas sehari-hari. Dengan demikian, proses penyusunan materi konten bukan hanya sekedar bertujuan menyajikan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai alat yang kuat untuk mempengaruhi dan membentuk pengetahuan siswa.

*Kedua* merumuskan strategi pembuatan konten. Tim telah merumuskan serangkaian strategi untuk pembuatan konten yang kompleks dan komprehensif. Adapun rangkaian tahapan pelaksanaan strategi yang dirancang dirinci sebagai berikut:

- a. Tim mengajak partisipasi siswa yang tertarik untuk berkontribusi dalam pembuatan konten, Menariknya, antusiasme siswa tak terkecuali bagi yang memiliki kemampuan bahasa Arab yang tinggi maupun yang masih dalam tahap belajar bahasa tersebut. Bahkan, siswa yang awalnya tidak memiliki ketertarikan khusus terhadap bahasa Arabpun berebutan ingin ikut serta berkontribusi dan berperan aktif dalam proses pembuatan konten ini. Akan tetapi yang diikuti sertakan dipilih secara bergantian setiap pembuatan konten.
- b. Tim membriefing siswa dalam pembuatan konten. Kemudian tahap selanjutnya adalah *briefing* atau persiapan, yang meliputi, penguasaan materi siswa yang akan dibuat konten dan strategi dalam pembuatan konten. Dalam tahap *briefing* ini, siswa-siswa diberikan pemahaman yang mendalam tentang materi yang akan diangkat dalam konten yang akan mereka buat. Hal ini penting agar konten yang dihasilkan memiliki kualitas dan keakuratan yang tinggi. Selain itu, tim juga memberikan panduan mengenai strategi pembuatan konten yang efektif, seperti pendekatan naratif dan gaya penyampaian yang menarik.
- c. Take video. Take video dilakukan oleh tim dengan memanfaatkan aset yang dimiliki IBS-PKMCK seperti stabilizer.
- d. Proses editing. Kemudian langkah berikutnya adalah proses editing yang dilakukan oleh tim. Namun peserta KPM juga memberi bekal kepada siswa IBS PKMCK dengan melaksanakan program kajian desain grafis yang salah tujuannya adalah untuk menjaga potensi keberlanjutan konten tersebut setelah kepulangan peserta KPM dari tempat pengabdian.



Gambar 4. Membekali siswa kemampuan desain grafis

- e. Upload vidio. Terakhir, video yang telah melalui proses editing akan diunggah oleh admin akun tiktok @arabiceducation7. Pengunggahan video ini menjadi tanggung jawab admin, sedangkan tim hanya perlu menyerahkan hasil karya mereka kepada admin untuk proses selanjutnya.



Gambar 5 dan 6: Sampel konten vidio yang telah di Uploud di TikTok

### 3. Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan pengontrolan, atau pengevaluasian terhadap pelaksanaan program kerja yang dirumuskan di tahap dream dan design. Dalam tahap ini terdapat beberapa hal yang dilakukan diantaranya;

Tahap pelaksanaan. Sebagaimana pada penjelasan tahap pelaksanaan, pembuatan konten terealisasi pada minggu ke-3 dari perbedaan peserta KPM kolaboratif antar PT di IBS-PKMKK yaitu mulai dari tanggal 19 Juli 2023, pelaksanaan berjalan dengan lancar, dan sesuai yang diharapkan serta menghasilkan 6 video konten berbahasa Arab.

Tahap Controlling dan Evaluating. Pada tahap ini, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses pembuatan konten yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek mulai dari kualitas persiapan materi hingga kesiapan peserta didik untuk mengikuti konten yang disajikan. Selain itu, tahap ini juga mencakup proses pengeditan yang bertujuan untuk memastikan kesesuaian dan kelengkapan materi yang disajikan. Kemudian pada langkah berikutnya, yaitu mengontrol keselarasan hasil dengan harapan dan tujuan awal. Proses ini merupakan titik akhir yang memungkinkan tim untuk mengukur atau memberi penilaian sejauh mana efektivitas pelatihan dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, evaluasi dalam tahap Controlling dan Evaluating mampu memberikan gambaran komprehensif tentang efisiensi dan dampak dari pelaksanaan pembuatan konten berbasis tiktok sebagai indikasi awal dalam membangun *bi'ah lughawiyah* di kalangan siswa Islamic Boarding School Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning.

## Kesimpulan

Islamic Boarding School Padepokan Kyai Mudrikah memiliki beberapa fasilitas teknologi digital muktahir dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Disamping itu, juga memiliki salah satu visi yaitu unggul dalam bidang multimedia dan bahasa asing. Visi ini juga mendorong terbentuknya dream *bi'ah lughawiyah* sebuah tujuan yang dicanangkan oleh pihak IBS-PKMKK dan diangkat sebagai topik program kerja pada kegiatan kuliah pengabdian masyarakat kolaboratif antar PT posko 6. Peserta KPM berupaya merealisasikan impian ini dengan menghubungkannya secara sinergis dengan aset yang dimiliki oleh IBS PKMKK yaitu dengan membangun *bi'ah Lughawiyah* melalui konten bahasa Arab berbasis tiktok. Melalui langkah ini, terwujudlah realisasi dari *bi'ah lughawiyah*, sementara penggunaan tiktok sebagai media platform menunjukkan kesuksesan awal dalam menarik minat siswa untuk membangun *bi'ah lughawiyah*, ditandai dengan berhasilnya produksi sebanyak 6 konten yang menarik dan bermakna.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada siswa Islamic Boarding school Padepokan Kyai Mudrikah yang telah antusias berkontribusi dan mensukseskan seluruh rangkaian kegiatan pembuatan konten. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak IBS-PKMKK atas dukungan dan apresiasinya terhadap program kerja ini.

## Daftar Pustaka

- [1] Al-Kautsari, M. M. (2019). Asset-Based Community Development : Strategi Pengembangan Masyarakat. *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4(2), 259. <https://doi.org/10.24235/empower.v4i2.4572>
- [2] Arifah, N. (on July 18, 2023). *Interview with arabic teacher at Islamic boarding school, Kyai Mudrikah*.
- [3] Cahyani, I. P., & Ayuningtyas, F. (2023). Gerakan Sekolah Cakap Digital: "Pemanfaatan Tiktok dalam Model Pembelajaran" Fun Learning" berbasis Kolaborasi Murid dan Guru di SD IT Attasyakur, Kota Depok. *ABDIKOM: Jurnal Ilmu Komputer*, 2(1), 10-18.
- [4] Iba, L., Rajab, M., & Rasyid, M. R. R. (2023). Pemanfaatan Media Tiktok sebagai Sarana Proses Pembelajaran pada Siswa Menengah Pertama Negeri 11 Kendari. *Kongga: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 61-66.
- [5] Kusnandar, V. B. (n.d.). *10 Negara Pengguna TikTok Terbesar di Dunia, Indonesia Juara Dua*. Databoks.Katadata. Retrieved June 21, August 2023, from [databoks.katadata website](https://databoks.katadata.com/):

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/11/10-negara-pengguna-tiktok-terbesar-di-dunia-indonesia-juara-dua>

- [6] Muflihatin, S. I. (2022). *Strategi Menumbuhkan Budaya Berbahasa Arab dengan Bi' ah Arabiyyah di Pondok Pesantren*. 1(1). DOI: <https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i1.1482>
- [7] Mulya Rahmawati, S., Abunawas, K., & Yusuf, M. (2022). Peran Bi' Ah Lughawiyyah Dalam Menunjang Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darul Huffadh Tuju-Tuju Kab.Bone. *Inspiratif Pendidikan*, 11(1), 123–140. <https://doi.org/10.24252/ip.v11i1.29670>
- [8] Priatmoko, S. (2018). *Pendahuluan Seiring dengan perkembangan zaman , tantangan dan hambatan pendidikan Islam juga terus mengalami perkembangan dan perubahan . Jika pada beberapa dekade silam percakapan akrab antara peserta didik dengan guru terasa tabu , maka hari ini justru*. 1(2), 221–239. 264718-memperkuat-eksistensi-pendidikan-islam-d-fbaf226e.pdf (neliti.com)
- [9] Padepokan Kyai Mudrikah. Visi dan misi. Retrieved June 21, August 2023, from padepokan kyai mudrikah website: <http://www.padepokankyaimudrikah.net/landing/page/58fa4231-ffe1-4314-b0df-987f74b712f4>
- [10] Rasyidin, R., & Harahap, R. M. (2024). Digitalisasi Pembelajaran Bahasa Arab: Gerakan Peningkatan Antusias Santri dan Narasi Adaptasi Pesantren Terhadap Perkembangan Teknologi. *Journal on Education*, 6(2), 12976-12984.